

ABSTRAK

SITI MAHDA (1212100083), Pengaruh Penggunaan Metode At-Tahqiq Terhadap Kemampuan Melafalkan Huruf Hijaiah Anak Usia 5-6 Tahun (Kuasi Eksperimen di Kelompok B RA Ash-Shiddiq Cileunyi Bandung).

Penelitian ini dilatar belakangi oleh belum berkembangnya kemampuan bahasa anak, khususnya dalam kemampuan melafalkan huruf hijaiah anak usia 5-6 tahun. Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan di kelompok B RA Ash-Shiddiq Cileunyi Bandung menunjukkan bahwa kurang berkembangnya kemampuan melafalkan huruf hijaiah anak usia 5-6 tahun. Hal ini dibuktikan dengan adanya siswa/siswi dari 10 anak terhitung tujuh orang anak yang menunjukkan keterlambatan dalam melafalkan huruf hijaiah.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) Kemampuan melafalkan huruf hijaiah anak usia 5-6 tahun menggunakan metode *At-Tahqiq* (kelas eksperimen) di kelompok B2 RA Ash-Shiddiq Cileunyi Bandung, (2) Kemampuan melafalkan huruf hijaiah anak usia 5-6 tahun menggunakan metode *Iqra* (kelas kontrol) di kelompok B1 RA As-Shiddiq Cileunyi Bandung, (3) Perbedaan penggunaan metode *At-Tahqiq* terhadap kemampuan melafalkan huruf hijaiah anak usia 5-6 tahun di kelompok B RA Ash-Shiddiq Cileunyi Bandung.

Penelitian ini didasarkan pada suatu pemikiran bahwa metode pembelajaran merupakan kebutuhan bagi anak usia dini yang mana metode pembelajaran sangat erat hubungannya dengan dunia pendidikan. Metode *At-Tahqiq* bisa membantu proses pembelajaran juga membantu dalam aspek perkembangan bahasa anak khususnya dalam kemampuan melafalkan huruf hijaiah anak usia 5-6 tahun.

Metode penelitian yang digunakan melalui pendekatan kuantitatif dengan metode kuasi eksperimen dengan desain *Nonequivalent control group design* dengan pola *pretest* dan *posttest* dengan memberikan *treatment* pada kelas B2 10 orang siswa (kelas eksperimen) dan kelas B1 10 orang anak (kelas kontrol) yang dijadikan pembandingan. Analisis data dilakukan dengan uji validitas, uji reabilitas, uji parsial item per indikator, uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis.

Berdasarkan hasil analisis pada penelitian ini sebelum dan sesudah diberikan *treatment* diperoleh perbedaan pada hasil kemampuan melafalkan huruf hijaiah. Nilai rata-rata *pretest* pada kelompok eksperimen diperoleh 37,39 (berada pada rentang 0-49 maka dapat diinterpretasikan pada kategori gagal) dan nilai rata-rata pada kelompok kontrol diperoleh 40,517 (berada pada rentang 0-49 maka dapat diinterpretasikan pada kategori gagal). Kemudian diberikan *treatment* atau perlakuan pada kelompok eksperimen dengan metode *At-Tahqiq* dan kelompok kontrol dengan metode *Iqra*. Nilai rata-rata *posttest* pada kelompok eksperimen diperoleh 77,60 (berada pada rentang 70-79 maka dapat diinterpretasikan pada kategori baik) dan nilai rata-rata pada kelompok kontrol 66,56 (berada pada rentang 60-69 maka dapat diinterpretasikan cukup). Nilai yang dihasilkan dari uji hipotesis pada kedua kelas tersebut $t_{hitung} (2,1) \geq t_{tabel} (2,08)$ dengan db 20 pada taraf signifikan 5%. Artinya H_0 diterima dan H_i ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwasanya terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaan metode At-Tahqiq terhadap kemampuan melafalkan huruf hijaiah anak usia 5-6 tahun di RA As-Shiddiq Cileunyi Bandung.